

OPTIMALISASI POTENSI LABUAN BAJO MELALUI PENDIDIKAN KEUANGAN DAN KOMUNIKASI

Ickhsanto Wahyudi¹, Abdul Haeba Ramli², Ayu Larasati³

¹⁻² Program Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul

³ Program Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunika, Universitas Esa Unggul

Jl. Arjuna Utara No. 9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510

Email: ickhsanto.wahyudi@esaunggul.ac.id.com

Abstract

This community service aims to optimize the potential of Labuan Bajo by focusing on financial education and communication. Batu Cermin Village was chosen as the location of the activity, because the majority of its residents work in the tourism sector, especially in various hotels, resorts, and clubs spread across Labuan Bajo. The event was held for 2 hours at the Mohini Resort. The economic empowerment approach is carried out through financial education sessions, providing citizens with an in-depth understanding of personal financial management, investment, and income management from the tourism sector. In addition, this activity also involves communication training sessions to improve interpersonal skills and self-marketing so that people can interact effectively with tourists. Participants, especially workers in the tourism sector, are provided with practical insights that can increase their economic capacity. Mohini Resort was chosen as the location of the event because of the involvement of related parties in supporting this program. This activity is expected to create a positive impact on the development of Labuan Bajo as a leading tourist destination, while empowering local communities to enjoy the fruits of the growing tourism industry.

Keywords : Finance, Communication, Tourism

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi Labuan Bajo dengan fokus pada pendidikan keuangan dan komunikasi. Desa Batu Cermin dipilih sebagai lokasi kegiatan, karena mayoritas penduduknya bekerja di sektor pariwisata, terutama di berbagai hotel, resort, dan klub yang tersebar di Labuan Bajo. Acara dilaksanakan selama 2 jam di Resort Mohini. Pendekatan pemberdayaan ekonomi dilakukan melalui sesi pendidikan keuangan, memberikan warga pemahaman mendalam tentang manajemen keuangan pribadi, investasi, dan pengelolaan pendapatan dari sektor pariwisata. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan sesi pelatihan komunikasi untuk meningkatkan keterampilan interpersonal dan pemasaran diri agar masyarakat dapat berinteraksi secara efektif dengan wisatawan. Peserta, terutama para pekerja di sektor pariwisata, diberikan wawasan praktis yang dapat meningkatkan kapasitas ekonomi mereka. Resort Mohini dipilih sebagai lokasi acara karena keterlibatan pihak-pihak terkait dalam mendukung program ini. Kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan dampak positif dalam pengembangan Labuan Bajo sebagai destinasi wisata unggulan, sambil memberdayakan masyarakat lokal untuk turut menikmati hasil dari industri pariwisata yang berkembang.

Kata kunci: Keuangan, Komunikasi, Pariwisata

Pendahuluan

Labuan Bajo, sebuah destinasi yang memukau di Indonesia, telah menjadi sorotan dengan pertumbuhan pariwisata yang pesat dalam beberapa tahun terakhir (Yudhoyono et al., 2021). Fenomena ini, sementara membawa tantangan yang signifikan, juga membuka peluang bagi masyarakat lokal untuk turut serta dalam perkembangan yang berkelanjutan. Sejalan dengan dinamika ini, diambil langkah konkret melalui sebuah inisiatif pengabdian masyarakat untuk mengoptimalkan potensi Labuan Bajo. Pemilihan Desa Batu Cermin

sebagai lokasi program ini didasarkan pada pertimbangan demografis yang unik dan dominasinya dalam kegiatan ekonomi (Rero & Milyardo, 2022). Lokasi desa yang strategis mencerminkan mikrokosmos dari lanskap ekonomi Labuan Bajo secara keseluruhan. Terletak pada koordinat 8.4961° S lintang dan 119.8880° E bujur, Batu Cermin menyajikan keseimbangan antara daya tarik alam dan kegiatan ekonomi masyarakat (April & Susilowati, 2020).

Mayoritas penduduk di desa ini aktif berkontribusi di sektor pariwisata, terutama di

berbagai hotel, resort, dan klub yang tersebar di seluruh Labuan Bajo (Nitte & Benu, 2023). Keunikan demografis ini memberikan kesempatan untuk meresapi dan memahami lebih dalam bagaimana interaksi langsung dengan sektor pariwisata memengaruhi kehidupan sehari-hari masyarakat. Suasana kultural yang kaya di Labuan Bajo, terutama di Desa Batu Cermin, menjadi elemen krusial dalam pemilihan lokasi. Keberagaman budaya dan tradisi lokal memberikan latar belakang yang mendalam untuk pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana pendidikan keuangan dan komunikasi dapat disesuaikan dengan konteks kehidupan masyarakat setempat (Fatina et al., 2023).

Dalam menggali lebih dalam ke dalam kehidupan kultural di Desa Batu Cermin, elemen-elemen seperti adat istiadat, kesenian lokal, dan tradisi masyarakat akan diintegrasikan dalam program (Mami & Mahagangga, 2020). Hal ini bertujuan untuk menciptakan pendekatan yang lebih holistik dan sesuai dengan kearifan lokal, sehingga pendidikan keuangan dan komunikasi dapat disampaikan secara lebih efektif. Dengan merambah ke dalam nuansa kultural, diharapkan inisiatif ini dapat lebih bersifat inklusif dan mampu menggambarkan bagaimana keberagaman budaya menjadi bagian integral dari potensi Labuan Bajo. Keseluruhan program ini diharapkan tidak hanya memberikan dampak positif dari segi ekonomi, tetapi juga mendalam dalam melestarikan dan mempromosikan kekayaan budaya yang menjadi identitas khas Labuan Bajo, khususnya di Desa Batu Cermin.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Labuan Bajo, pada tanggal 17 Januari 2024, berfokus pada upaya pencegahan bencana di tengah masyarakat yang berada di kawasan pariwisata tersebut. Peserta kegiatan ini sebanyak 47 orang, terdiri dari masyarakat lokal, pekerja sektor pariwisata, dan pelajar. Kegiatan dilaksanakan di Resort Mohini, Labuan Bajo, mulai pukul 13.00 hingga 15.00 WITA.

Berikut adalah tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut:

a. Persiapan Pelaksanaan Kegiatan

Sebelum pelaksanaan kegiatan, beberapa persiapan perlu dilakukan untuk memastikan kelancaran penyuluhan mengenai pengelolaan keuangan dan komunikasi yang efektif di Labuan Bajo, di antaranya:

1. Mencari literatur dan informasi terkini terkait upaya kegiatan pariwisata yang relevan dengan kondisi Labuan Bajo.
2. Melakukan studi lapangan untuk memahami kondisi geografis dan pengalaman masyarakat setempat terkait literasi keuangan dan komunikasi yang mungkin terjadi.
3. Mempersiapkan materi penyuluhan yang dirancang khusus untuk konteks Labuan Bajo.
4. Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan penyuluhan, mempertimbangkan keberlangsungan kegiatan wisata di daerah tersebut.

b. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

1. Kegiatan dimulai pada hari Rabu, 17 Januari 2024, pukul 13.00 WITA di Resort Mohini, Labuan Bajo.
2. Peserta kegiatan terdiri dari masyarakat lokal, pekerja sektor pariwisata, dan pelajar yang aktif di daerah tersebut.
3. Kegiatan dimulai dengan sesi perkenalan dan sosialisasi
4. Materi penyuluhan disampaikan menggunakan metode ceramah dengan dukungan presentasi berbasis power point. Materi mencakup pengertian keuangan, dan komunikasi dengan fokus pada situasi khusus Labuan Bajo.
5. Setelah penyuluhan, peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi guna mengevaluasi pemahaman yang telah diperoleh.
6. Sesudah penyuluhan, dilakukan sesi tanya jawab untuk memperjelas pemahaman peserta dan mendapatkan masukan dari mereka.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat Labuan Bajo terkait pengelolaan keuangan,

sekaligus meningkatkan kemampuan komunikasi mereka menghadapi potensi pariwisata di kawasan pariwisata yang indah ini.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Labuan Bajo pada tanggal 17 Januari 2024 mendapat sambutan yang sangat antusias dari peserta. Terlihat dari partisipasi aktif 47 peserta yang terdiri dari masyarakat lokal, pekerja sektor pariwisata, dan pelajar. Mereka datang dengan penuh semangat, menunjukkan rasa keingintahuan dan kesadaran akan pentingnya pemahaman terkait upaya pengelolaan keuangan dan komunikasi efektif di daerah tersebut. Antusiasme ini tercermin dari interaksi yang intens selama sesi penyuluhan dan sesi tanya jawab, menunjukkan keseriusan dan minat peserta dalam menghadapi potensi pengelolaan keuangan dan komunikasi efektif.

Dalam sesi pengelolaan keuangan yang disampaikan kepada masyarakat Labuan Bajo, peserta diajak untuk memahami konsep dasar pengelolaan keuangan yang baik (Hammar & Yuniarsa, 2022). Materi mencakup aspek pengelolaan pendapatan, pengeluaran, dan pentingnya perencanaan keuangan untuk mencapai stabilitas finansial. Para peserta diberikan wawasan tentang cara menyusun anggaran yang efektif, mengidentifikasi prioritas pengeluaran, serta pentingnya memiliki cadangan dana darurat (Susetyo et al., 2023). Diskusi juga mencakup strategi mengelola utang secara bijak dan memahami dampaknya terhadap keuangan pribadi. Dengan pemahaman ini, diharapkan peserta dapat mengambil langkah-langkah praktis dalam meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi mereka (Osman et al., 2018).

Dalam sesi komunikasi efektif, peserta diberikan pemahaman tentang pentingnya komunikasi yang jelas dan efektif dalam berbagai konteks kehidupan. Materi mencakup keterampilan dasar komunikasi, seperti mendengarkan aktif, menyampaikan pesan dengan jelas, dan memahami perbedaan komunikasi antarindividu (Putranto & Astuti, 2021). Diskusi juga membahas pentingnya adaptabilitas dalam komunikasi, terutama dalam lingkungan multikultural seperti Labuan Bajo. Para peserta diajak untuk berpartisipasi dalam peran-peran simulasi untuk meningkatkan

keterampilan komunikasi praktis mereka (Pilnick et al., 2018). Dengan pemahaman ini, diharapkan peserta dapat mengoptimalkan interaksi mereka dalam lingkungan sosial dan profesional dengan cara yang lebih efektif.

Pemahaman peserta terhadap materi penyuluhan tentang upaya pengelolaan keuangan dan komunikasi sangat positif. Sesi pengenalan dan diskusi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan mereka. Peserta menunjukkan ketertarikan dan keterlibatan yang tinggi selama penyuluhan, terutama ketika materi disesuaikan dengan konteks Labuan Bajo. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta berhasil memahami konsep pengertian pengelolaan keuangan yang baik, serta komunikasi yang efektif.



Foto 1 : Serah Terima Tanda Terimakasih



Foto 2 : Penyampaian Materi Pengelolaan Keuangan



Foto 3: Penyampaian Materi Komunikasi Efektif



Foto 4 : Penutupan Acara Pengabdian Kepada Masyarakat

Foto-foto kegiatan mencerminkan suasana antusiasme peserta sepanjang kegiatan. Terlihat wajah-wajah ceria dan fokus peserta saat mengikuti penyuluhan. Beberapa foto juga menangkap momen diskusi dan tanya jawab yang menunjukkan interaksi yang aktif antara penyelenggara dan peserta. Gambar-gambar ini dapat menjadi dokumentasi visual yang bermanfaat untuk menyampaikan kesuksesan kegiatan kepada pemangku kepentingan dan masyarakat secara luas.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuan dengan melibatkan peserta dalam pembahasan mengenai upaya pengelolaan keuangan dan komunikasi efektif di Labuan Bajo. Keterlibatan peserta, baik dari masyarakat lokal, pekerja sektor pariwisata, maupun pelajar, menciptakan atmosfer yang dinamis dan kolaboratif (Islahuddin et al., 2022). Pemahaman yang meningkat dari para

peserta menunjukkan bahwa penyampaian materi dengan metode ceramah dan visualisasi melalui power point efektif dalam menjangkau berbagai tingkat pemahaman.

Dengan demikian, hasil dan pembahasan kegiatan ini menunjukkan keberhasilan dalam memenuhi tujuan pengabdian masyarakat. Diharapkan pemahaman yang diperoleh oleh peserta dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi langkah konkret dalam meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat Labuan Bajo menghadapi peningkatan potensi kepariwisataan. Selanjutnya, dokumentasi visual melalui foto-foto kegiatan dapat menjadi media komunikasi yang efektif untuk membagikan kesuksesan kegiatan ini kepada pemangku kepentingan dan masyarakat luas.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Labuan Bajo dengan fokus pada pendidikan keuangan dan komunikasi telah berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Antusiasme peserta, peningkatan pemahaman terkait pengelolaan keuangan dan komunikasi, serta partisipasi aktif dari berbagai lapisan masyarakat menjadi indikator keberhasilan program ini. Desa Batu Cermin, sebagai lokasi kegiatan, memberikan konteks unik dengan mayoritas penduduknya bergerak di sektor pariwisata.

Melalui pendekatan pemberdayaan ekonomi, terutama dalam sesi pendidikan keuangan, peserta diberikan pemahaman mendalam tentang manajemen keuangan pribadi, investasi, dan pengelolaan pendapatan dari sektor pariwisata. Sesi pelatihan komunikasi juga memberikan wawasan praktis untuk meningkatkan keterampilan interpersonal dan pemasaran diri, khususnya bagi pekerja di sektor pariwisata.

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta, yang diharapkan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dokumentasi visual, seperti foto-foto kegiatan, memberikan bukti nyata atas keberhasilan dan antusiasme peserta selama pelaksanaan program.

Berlanjutnya Kegiatan Serupa: Untuk meningkatkan dampak positif, disarankan untuk melanjutkan kegiatan serupa secara

berkelanjutan. Hal ini dapat mencakup sesi lanjutan, pemantauan progres peserta, atau bahkan pengembangan program dengan fokus tambahan yang relevan.

Pelibatan Pemangku Kepentingan: Melibatkan pemangku kepentingan, seperti pemerintah daerah, stakeholder pariwisata, dan komunitas lokal, dapat meningkatkan dukungan serta memperluas dampak program. Kolaborasi ini dapat membantu mengintegrasikan solusi ke dalam kebijakan dan praktik lokal.

Penguatan Konten Materi: Mengadaptasi konten materi pendidikan keuangan dan komunikasi agar lebih spesifik dengan kondisi Labuan Bajo dapat meningkatkan relevansi dan efektivitas penyuluhan.

Pengembangan Program Pelatihan Lanjutan: Menyusun program pelatihan lanjutan yang lebih mendalam untuk para pekerja di sektor pariwisata dapat memberikan kontribusi positif pada peningkatan keterampilan dan kapasitas ekonomi mereka.

Pengukuran Jangka Panjang: Menetapkan indikator keberhasilan jangka panjang dan melakukan pemantauan terhadap dampak program dalam jangka waktu yang lebih luas dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang efektivitas inisiatif ini.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat menjadi pijakan untuk pengembangan yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi Labuan Bajo dan masyarakatnya.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terlaksana atas kerjasama penulis serta beberpa pihak, sehingga penulis menyampaikan terima kasih atas bantuan dan kontribusi yang diberikan yaitu:

1. Kepada Bapak Rektor Universitas Esa Unggul,
2. Kepada Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
3. Kepada Bapak Wakil Bupati Manggarai Barat,
4. Kepada Bapak Ketua Kadin Manggarai Barat,
5. Kepada Bapak Manajer Resort Mohini

Semua pihak yang telah turut serta, terima kasih

atas kerjasama, dukungan, dan dedikasi Anda yang tanpa henti dalam mewujudkan impian bersama untuk meningkatkan potensi Labuan Bajo. Kami meyakini, bersama-sama, kita dapat menciptakan perubahan positif yang signifikan. Terima kasih.

Daftar Pustaka

- April, N., & Susilowati, L. (2020). Keterlibatan Masyarakat Dalam Pengembangan Dan Pengelolaan Destinasi Wisata Gua Batu Cermin, Desa Batu Cermin, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur. *Kritis*, 29(2), 87–101. <https://doi.org/10.24246/kritis.v29i2p87-101>
- Fatina, S., Soesilo, T. E. B., & Tambunan, R. P. (2023). Collaborative Integrated Sustainable Tourism Management Model Using System Dynamics: A Case of Labuan Bajo, Indonesia. *Sustainability (Switzerland)*, 15(15). <https://doi.org/10.3390/su151511937>
- Hammar, R. K. R., & Yuniarsa, S. O. (2022). A Local Pride and Tourism Business Mechanisms with Financial Tools: Evidence in Labuan Bajo, Flores Island. *European Journal of Humanities and Social Sciences*, 2(6), 130–132. <https://doi.org/10.24018/ejsocial.2022.2.6.352>
- Islahuddin, I., Eppang, B. M., Som, A. P. M., Masatip, A., & Salim, M. A. M. (2022). Adaptation and collaboration of local community in super priority destination tourism program in Labuan Bajo. *ETNOSIA: Jurnal Etnografi Indonesia*, 7(1), 15–28. <https://doi.org/10.31947/etnosia.v7i1.19708>
- Mami, A. C., & Mahagangga, I. G. A. O. (2020). Respon Masyarakat Desa Batu Cermin Dalam Pengembangan Daya Tarik Wisata Gua Batu Cermin, Labuan Bajo. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 8(1), 62. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2020.v08.i01.p08>
- Nitte, Y. M., & Benu, A. Y. (2023). Transformasi Struktur Sosial-Budaya Penyangga Sektor Ekonomi Masyarakat Labuan Bajo Sebagai Daerah Wisata Pasca Pandemi COVID-19. *SALAM: Jurnal*

- Sosial Dan Budaya Syar-I*, 9(6), 2007–2020.
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v9i6.28351>
- Osman, Z., Madzlan, E. M., & Phang, I. G. (2018). In Pursuit of Financial Well-being: The Effects of Financial Literacy, Financial Behaviour and Financial Stress on Employees in Labuan. *International Journal of Service Management and Sustainability*, 3(1).
<https://doi.org/10.24191/ijSMS.v3i1.8041>
- Pilnick, A., Trusson, D., Beeke, S., O'Brien, R., Goldberg, S., & Harwood, R. H. (2018). Using conversation analysis to inform role play and simulated interaction in communications skills training for healthcare professionals: Identifying avenues for further development through a scoping review 08 Information and Computing Sciences 0801 Artif. *BMC Medical Education*, 18(1), 1–10.
<https://doi.org/10.1186/s12909-018-1381-1>
- Putranto, D., & Astuti, M. T. (2021). Tourism Marketing Communication Strategy At Labuan Bajo Priority Destination. *International Journal of Development Research*, 11(5), 46733–46740.
<http://www.journalijdr.com/tourism-marketing-communication-strategy-labuan-bajo-priority-destination>
- Rero, L. S., & Milyardo, B. (2022). Storynomic tourism of Batu Cermin Village as new way in branding rural tourism destination. *Proceedings of the International Conference on Applied Science and Technology on Social Science 2022 (ICAST-SS 2022)*, 172–175.
https://doi.org/10.2991/978-2-494069-83-1_31
- Susetyo, A., Ardiansah, Y., & Setiawati, Y. (2023). Menentukan Masa Depan: Pentingnya Pengelolaan Keuangan Purnabhakti Atlit. *JCSE: Journal of Community Service and Empowerment*, 4(2), 165–169.
<https://jurnal.universitaspurabangsa.ac.id/index.php/jcse/article/view/689>
<https://jurnal.universitaspurabangsa.ac.id/index.php/jcse/article/download/689/277>
- Yudhoyono, E. B., Siregar, H., Achsani, N. A., & Irawan, T. (2021). The impact of tourism on the economy and community welfare in Labuan Bajo area, Indonesia. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 16(2), 385–393.
<https://doi.org/10.18280/IJSDP.160219>